

Pengaruh Keterampilan Dasar Dan Kesiapan Mengajar Terhadap Hasil Program Pengalaman Lapangan Kependidikan di SMAI Arrofi'iyah

Tuti'il Khoiroh, Fery Ferdianto

Universitas Islam Zainul Hasan Genggong

*Corresponding author
Tutil@gmail.com
Feriferdiyanto99@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dengan penelitian ini yaitu siswa kelas IX G Tahfidz SMP Plus Al Mashduqiah yang berjumlah 39 siswa. Sampel penelitian di tentukan menggunakan sampel populatif, artinya semua populasi yang berjumlah 39 siswa dijadikan sampel. Variabel penelitian yaitu minat belajar dan hasil belajar. Teknik pengumpulan data melalui angket minat belajar siswa dan dokumentasi hasil belajar siswa. Teknik analisis data dengan menggunakan SPSS korelasional product moment. Hasil dari uji validitas angket minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS diperoleh 22 butir soal yang dinyatakan valid dari 25 butir soal yang diujicobakan. Kemudian mendapatkan hasil uji reliabilitas yaitu 0,921, hasil tersebut lebih dari 0,355 yang berarti bahwa kuesioner tersebut reliabel. Hasil output SPSS menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,938. Karena nilainya mendekati 1 maka hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar dapat dikatakan kuat. Hasil output menunjukkan nilai koefisien bertambah positif (0,938) artinya apabila minat belajar rendah maka hasil belajar siswa rendah begitupun sebaliknya. Nilai signifikansi sebesar 0,00, yang berarti nilai signifikansi kurang dari tingkat alpha ($0,00 < 0,05$) maka hipotesis nihil ditolak dan hipotesis alternative diterima yang artinya ada hubungan berarti antara minat belajar siswa dengan hasil belajar siswa. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS dengan hasil belajar siswa memiliki hubungan yang kuat.

Kata Kunci: minat belajar siswa, hasil belajar siswa

Copyright © 2022 Author. All rights reserved

Pendahuluan

Sekolah sebagai suatu lembaga pendidikan formal, secara sistematis merencanakan bermacam-macam lingkungan yakni lingkungan pendidikan yang menyediakan berbagai kesempatan bagi peserta didik untuk melakukan berbagai kegiatan belajar. Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK) adalah kegiatan akademik yang dilakukan mahasiswa dalam rangka menerapkan dan meningkatkan kompetensi pedagogik, professional, kepribadian dan sosial, pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku keguruan dengan segala aspeknya (kependidikan) yang dialami secara nyata di sekolah latihan. Dengan adanya Program Pengalaman Lapangan Kependidikan, diharapkan dapat membawa UNP pada peningkatan kualitas lulusannya. Dengan demikian hasil PPLK diharapkan akan memperoleh nilai yang maksimal sebab PPLK melibatkan sekolah-sekolah tempat latihan yang nyata.

Menurut Slameto (2010:2) belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Perubahan perilaku yang terjadi merupakan akibat dari proses pembelajaran pada diri seseorang. Proses yang dimaksud adalah aktivitas yang dilakukan

individu dalam mencapai tujuan pembelajaran. Pencapaian tujuan pembelajaran itu kemudian dapat dinyatakan sebagai hasil belajar.

Dari hasil observasi penulis memperoleh data dan keterangan bahwa nilai PPLK yang diperoleh oleh mahasiswa Tadris IPS Fakultas Tadris Umum Universitas Zainul Hasan Genggong semester Oktober-November 2021 sangatlah memuaskan. Hasil akhir yang baik tersebut mengindikasikan bahwa mahasiswa PLK telah mampu untuk mengaplikasikan ilmu yang telah mereka peroleh selama di perkuliahan dengan baik pada saat pembelajaran di sekolah latihan mereka. Namun apakah mahasiswa yang mendapatkan hasil PPLK yang baik telah menerapkan berbagai kompetensi, kesiapan, sikap dan keterampilan dalam praktik mengajar yang mereka lakukan? Khususnya kesiapan dan keterampilan dasar mengajar guru yang harus dikuasai terlebih dahulu sebelum mahasiswa berdiri di muka kelas.

Hasil belajar bisa dipengaruhi oleh dua faktor utama yakni faktor dari Internal dan eksternal (Slameto) (2010:54). Faktor internal yaitu faktor yang timbul dari dalam diri siswa itu sendiri diantaranya keadaan fisik, intelegensi, bakat, kesiapan, minat dan perhatian, cara belajar dan motivasi. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang timbul dari luar diri siswa diantaranya guru, teman, orang tua, fasilitas belajar dan lain lain. Pelaksanaan proses pembelajaran yang baik haruslah memperhatikan semua faktor-faktor yang sangat mempengaruhi pencapaian dari proses pembelajaran melalui hasil belajar yang diperoleh.

Menurut Usman (2011: 21) hasil belajar yang dicapai siswa sangat erat kaitannya dengan kemampuan guru dalam mengajar dan rumusan tujuan intruksional yang direncanakan guru. Untuk itu guru dituntut untuk menjadi guru yang profesional. Guru yang profesional harus memiliki kompetensi keguruan dengan baik. Kompetensi pedagogik, adalah kemampuan dalam mengelola pembelajaran peserta didik dan kemampuan dalam mengembangkan peserta didik. Dalam kompetensi pedagogik, keterampilan dasar mengajar sebagai salah satu keterampilan yang harus dikuasai oleh mahasiswa PPLK. Karena dengan demikian transfer ilmu dari mahasiswa PPLK kepada siswa dapat dilakukan.

Menurut Usman (2011:74) keterampilan dasar tersebut adalah : keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan bertanya, keterampilan memberikan penguatan, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan menjelaskan, keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan, keterampilan menggunakan media, dan keterampilan mengelola kelas. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari guru pamong di sekolah yang berada di daerah kota Kraksaan mengungkapkan bahwa kebanyakan mahasiswa PPLK belum bisa mengontrol atau mengelola kelas dengan baik sehingga banyak siswa yang mengobrol, melakukan aktifitas lain dan keluar masuk seenaknya saja. Mahasiswa PPLK dalam menjelaskan tidak menggunakan media, tidak dapat menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran, dalam menjelaskan pelajaran mahasiswa PPLK hanya menggunakan bahasa buku saja sehingga siswa sulit untuk memahaminya, setelah proses pembelajaran mahasiswa PPLK tidak pernah memberikan kesimpulan terhadap materi yang telah diajarkannya.

Selain memiliki kompetensi, faktor lain yang mempengaruhi hasil PPLK mahasiswa menurut Wardani (1994: 7) adalah kemampuan mahasiswa PPLK dalam mengerjakan tugas mengajar dan non-mengajarnya. Tugas mengajar mahasiswa PPLK

diantaranya membuat rencana pembelajaran, mengajar sesuai dengan jadwal, membuat atau memilih alat peraga dan mengevaluasi hasil belajar. Sedangkan tugas non mengajarnya meliputi mengenal kegiatan ekstra kurikuler, membantu piket sekolah, bersosialisasi dengan lingkungan sekolah dan lain sebagainya. Dalam proses belajar mengajar, mahasiswa PPLK dituntut dapat melaksanakan proses pengajaran dengan baik dan mencapai tujuan pengajaran seperti yang telah direncanakan. Salah satu penyebab proses belajar mengajar tidak berjalan dengan efektif karena kurangnya kesiapan mahasiswa PPLK dalam mengajar termasuk juga pembuatan perencanaan pengajaran.

Menurut Asril (2011:102) kesiapan calon guru dalam menghadapi praktek mengajar dilapangan sangat perlu disosialisasikan, karna merupakan kunci keberhasilan dalam menghadapi ujian praktik di lapangan. Kesiapan untuk mengajar berkaitan erat dengan cara guru mempersiapkan peserta didik untuk belajar. Kemampuan kesiapan guru untuk mengajar menjadi hal yang sangat penting, yaitu meliputi antara lain kemampuan merencanakan rencana belajar atau RPP, mempersiapkan kepribadian meliputi kesiapan 24 fisik. mental dan kompetensi / kemampuan dasar, penguasaan guru seperti penguasaan bahan ajar. Mendiagnosa tingkah laku siswa, dan menggunakan atau pendekatan mengajar.

Metode

Penelitian bersifat deskriptif dan asosiasiatif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan sesuatu hal apa adanya. Sedangkan penelitian asosiasiatif untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian dilaksanakan di SMAI Arrofi'iyah. Sebelum dilakukan penelitian dilakukan uji coba instrument yakni menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Uji ini dilakukan untuk melihat apakah kuesioner yang akan disebarkan bisa digunakan dalam penelitian. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan induktif. Pada analisis induktif ada tiga yakni: uji prasyarat analisis (uji 25 normalitas, uji homogenitas dan uji multikolinearitas), analisis regresi berganda, R² dan uji hipotesis (uji F, dan uji t).

Hasil

Untuk mengetahui hasil penelitian tentang keterampilan dasar mengajar dan kesiapan mengajar, maka dilakukan pengolahan data dilakukan deskripsi dengan tujuan menggambarkan proporsi jawaban responden terhadap variabel penelitian" Berikut disajikan tabel distribusi frekuensi dari pernyataan kedua variabel penelitian

Tabel 1. Deskripsi data variabel keterampilan mengajar

NO	Indikator	Rerata	TCR (%)	Keterangan
1	Membuka mentup pelajaran	4.40	88	Sangat Baik
2	Menjelaskan	4.3	86.7	Sangat Baik
3	Bertanya	4.44	88.9	Sangat Baik
4	Mengadakan Variasi	4.34	88.6	Sangat Baik
5	Memberikan Penguatan	4.25	84.9	Sangat Baik

6	Membimbing diskusi kelompok kecil	4.42	88.4	Sangat Baik
7	Mengelola Kelas	4.42	88.3	Sangat Baik
Rerata		4.3 8	81.7	Sangat Baik

Dari hasil analisis deskriptif distribusi frekuensi skor untuk variabel keterampilan dasar mengajar memiliki nilai tertinggi pada indikator keterampilan bertanya dengan rerata 4,44 dan tingkat capaian responden 88,9% yang berada pada kriteria sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan bertanya mahasiswa PPLK Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial tergolong sangat baik dalam melaksanakan PPLK di sekolah. Sementara itu, nilai terendah terdapat pada indikator keterampilan memberi penguatan dengan rerata 4.25 dan tingkat capaian responden 84.9% yang berada pada kriteria sangat baik. Hal ini menggambarkan bahwa masih adanya mahasiswa PPLK Program Studi Tadris Ips yang kurang menguasai keterampilan memberi penguatan kepada peserta didik dalam mengajar. Untuk variabel keterampilan dasar mengajar ini didapatkan rerata variabel sebesar 4,38 dengan tingkat capaian responden 87,7% yang berada pada kriteria sangat baik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keterampilan dasar mengajar dan kesiapan mengajar secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap hasil PPLK mahasiswa Tadris IPS. Dari hasil pengolahan data didapatkan hasil bahwa variabel keterampilan dasar mengajar dan kesiapan mengajar memberikan sumbangan terhadap hasil PPLK. Dengan kata lain bahwa variabel keterampilan mengajar dan kesiapan mengajar dapat dijadikan faktor yang baik dan nyata ikut menentukan atau memberikan sumbangan terhadap peningkatan hasil PPLK mahasiswa Tadris IPS.

Hasil penelitian dari analisis regresi berganda terlihat bahwa nilai korelasi antara variabel keterampilan dasar mengajar mahasiswa PPLK dan kesiapan mengajar mahasiswa PPLK secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai akhir mahasiswa PPLK Tadris IPS adalah sebesar 20,90 dan 79,10/o dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini Variabel lain yang tidak diteliti tersebut. Menurut Dalyono (2005:55) seperti faktor internal (kesehatan, kecerdasan, minat) dan faktor eksternal (lingkungan keluarga dan masyarakat).

Menurut Usman (2011: 21) hasil belajar yang dicapai siswa sangat erat kaitannya dengan kemampuan guru dalam mengajar dan rumusan tujuan intruksional yang direncanakan guru. Keterampilan dasar mengajar mahasiswa PPLK akan menentukan hasil PPLK yang diperoleh. Keterampilan dasar mengajar dengan teknik yang tepat akan membawa hasil yang memuaskan sedangkan keterampilan dasar mengajar yang tidak sesuai akan menyebabkan belajar tersebut kurang berhasil sehingga hasil PPLK yang diperoleh juga kurang memuaskan. Sebagai implikasi, untuk meningkatkan hasil PPLK mahasiswa perlu adanya upaya dan sosialisasi bagaimana agar mahasiswa PPLK memiliki keterampilan dasar yang baik. Mahasiswa perlu memiliki kesiapan untuk melaksanakan tugasnya secara baik dan berhasil agar dapat meningkatkan hasil PPLK mahasiswa Tadris IPS. Menurut Asril (2011:102) kesiapan calon guru dalam menghadapi praktek mengajar dilapangan sangat perlu disosialisasikan, kaRNA merupakan kunci keberhasilan dalam menghadapi ujian praktik di lapangan. Kesiapan untuk mengajar berkaitan erat dengan cara guru mempersiapkan peserta didik untuk belajar. Sebagai

seorang calon guru, mahasiswa PPLK haruslah benar-benar menunjukkan adanya wibawa seorang guru sehingga mahasiswa PPLK harus memiliki kesiapan baik secara fisik maupun non fisik. Dari uraian di atas jelas bahwa terdapat pengaruh yang berarti dari keterampilan dasar mengajar mahasiswa PPLK dan kesiapan mengajar mahasiswa PPLK terhadap hasil PPLK mahasiswa Tadris IPS.

Diskusi

Dari hasil observasi penulis memperoleh data dan keterangan bahwa nilai PPLK yang diperoleh oleh mahasiswa Tadris IPS Fakultas Tadris Umum Universitas Zainul Hasan Genggong semester Oktober-November 2021 sangatlah memuaskan. Hasil akhir yang baik tersebut mengindikasikan bahwa mahasiswa PLK telah mampu untuk mengaplikasikan ilmu yang telah mereka peroleh selama di perkuliahan dengan baik pada saat pembelajaran di sekolah latihan mereka.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keterampilan dasar mengajar dan kesiapan mengajar secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap hasil PPLK mahasiswa Tadris IPS. Dari hasil pengolahan data didapatkan hasil bahwa variabel keterampilan dasar mengajar dan kesiapan mengajar memberikan sumbangan terhadap hasil PPLK. Dengan kata lain bahwa variabel keterampilan mengajar dan kesiapan mengajar dapat dijadikan faktor yang baik dan nyata ikut menentukan atau memberikan sumbangan terhadap peningkatan hasil PPLK mahasiswa Tadris IPS.

Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa keterampilan dasar mengajar dan kesiapan mengajar mahasiswa PPLK secara bersama-sama mempengaruhi hasil PPLK mahasiswa Tadris IPS. Keterampilan dasar dan kesiapan mengajar mahasiswa PPLK berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil PPLK mahasiswa tersebut. Mahasiswa PPLK dapat meningkatkan hasil PPLK dengan mengikuti Mata Kuliah Dasar Kependidikan (MKDK) dan Mata Kuliah Proses Belajar Mengajar (MKPBM) dengan sungguh-sungguh sehingga mahasiswa dapat memiliki kemampuan mengajar yang baik dan meningkatkan hasil PPLK mahasiswa tersebut. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas maka penulis dapat mengajukan beberapa saran yakni, Bagi mahasiswa untuk lebih mendalami pelajaran Mata Kuliah Dasar Kependidikan (MKDK) maupun Mata Kuliah Proses Belajar Mengajar (MKPBM) agar memiliki kemampuan keguruan seperti keterampilan dasar Mengajar dan kesiapan dasar mengajar yang lebih sempurna, sehingga pada saat melaksanakan PPLK mahasiswa sudah bisa tampil layaknya seorang guru yang profesional.

Daftar Referensi

- Asril, Zainal. 2011. Micro teaching. Jakarta : PT Raja Grafindo persada.
Febryanti, BetTy .2014 "Pengaruh Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa PPLK terhadap Hasil PPLK Mahasiswa Pendidikan E,konorni FE, UNP". Skripsi tielak cliterhitkan. Padang: UNP.

- Hamalik, oemar. 2001. Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara.-. 1991. Strategi Belajar Mengajar. Bandung: Mandat Maju
- Putri, Syofia Melisa. 2013. "Persepsi guru Pamong Tentang Kompetensi Mahasiswa Tata Rias dan Kecantikan Dalam Pelaksanaan PPLK Pada SMK di SUMBAR".Skripsi tidak diterbitkan. Padang: UNP
- Riduwan. 2008. Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian. Bandung : Alfabeta.
- Sagala, Syaiful. 2004. Konsep Dan Makna pembelajaran. Bandung : cv Alfabeta
- Slameto. 2010. Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana. Nana (2010). Metoda Statistika. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. 2009. Statistik Untuk Penelitian. Bandung: CV. Alfabeta Unit Program Lapangan UNP.2010. Pedoman Pelaksanaan Program Lapangan Kependidikan. UNP Press
- Usman, Moh. Uzer. 2011. Menjadi Guru Profesional. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Wardani. 1992. Program Pengalaman Lapangan (PPL). Jakarta: Departemen pendidikan dan Kebudayaan.